

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY AND ACTIVITY ON NET PROFIT GROWTH IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2017-2022***

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017- 2022**

**Alvita Wahyu Agustin<sup>1</sup>, Sunarto<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang<sup>1,2</sup>  
[alvitawahyuagustin@mhs.unisbank.ac.id](mailto:alvitawahyuagustin@mhs.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>, [sunarto@edu.unisbank.ac.id](mailto:sunarto@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, leverage, profitability, and activity on profit growth. This research method used 198 data samples from basic industry and chemical subsector companies listed on IDX during 2017- 2022. Analytical techniques using linear regression. From the result of the analysis conducted by the researcher, it was found that leverage is significantly positive for profit growth, profitability is significantly positive for profit growth, liquidity and activity is not significant for profit growth. From the result of the analysis conducted by the researcher, it is expected that further research will be updated and increase the period in order to explain more broadly.*

**Keywords:** Profit Growth, Liquidity, Leverage, Profitability, Activity.

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 155 sampel data dari perusahaan subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI selama Tahun 2017- 2022. Teknik analisis menggunakan regresi linier. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, profitabilitas signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, likuiditas dan aktivitas tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pembaharuan dan menambah periode agar dapat menjelaskan dengan lebih luas.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Laba, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas

**PENDAHULUAN**

Salah satu fenomena adanya pertumbuhan laba adalah industri manufaktur mencatatkan pertumbuhan sebesar 3.39% sepanjang tahun 2021 yang salah satunya ditopang oleh industri angkutan yang meningkat sebesar 17.82%. hal ini lebih baik dibandingkan dengan saat tahun 2022 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar -2.93% saja (<https://ekonomi.bisnis.com/>). Dari fenomena ini dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Beberapa diantaranya adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas.

Laba bersih berkaitan dengan arus kas, untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang dapat memanfaatkan laba bersih sebagai alat indikasi (Subramanyam & Wild, 2009). Laba bersih setelah pajak merupakan laba yang diperoleh dari laba dikurangkan dengan beban pajak. Laba bersih ini dijadikan ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan semakin sehat pula perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba periode saat ini dengan laba

bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Subramanyam, 2017). Pertumbuhan laba menunjukkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba untuk memenuhi kewajibannya. Pertumbuhan laba yang baik dapat dikatakan sebagai cerminan dari manajemen perusahaan yang dapat mengendalikan perusahaan secara tepat dan berdaya guna.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai tenggat waktu yang telah disepakati (Subramanyam & Wild, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan memanfaatkan total arus aset (Horne and Wachowicz, 2014).

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dalam kegiatan operasionalnya (Horne and Wachowicz, 2014). Perusahaan yang kurang baik adalah perusahaan yang memiliki jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan jumlah asetnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang (Brigham and Houston, 2014). Apabila nilai DAR tinggi, ini dapat diartikan bahwa Sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan utang. Jika utang perusahaan tinggi, hal

ini dapat mengakibatkan tingginya risiko keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan dan investasi (Horne and Wachowicz, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang digunakan untuk menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk mendapatkan laba perusahaan yang maksimal.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam kegiatan penjualan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Horne and Wachowicz, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). TATO merupakan rasio yang menggambarkan perputaran total aset yang diukur dari volume penjualan (Horne and Wachowicz, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan *agency theory*. Hubungan agensi diintrepetasikan dalam teori agensi sebagai perjanjian atau kontrak dimana pemilik menggunakan agen untuk melaksanakan tugas pemilik atas nama agen itu sendiri dan memberikan otoritas kepada agen untuk membuat Keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Dengan memberikan insentif yang tepat kepada agen, pemilik dapat melindungi kepentingan pemilik. Selain itu, biaya pemantauan yang diberikan dimaksudkan untuk membatasi kegiatan agen yang mungkin saja menyimpang dari kontrak.

Teori agensi ini berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan. Hubungan ini dapat dilihat dari keberhasilan manajemen operasional dalam mengelola perusahaan hingga nantinya dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan. Pertumbuhan laba nantinya akan menunjukkan seberapa

baik perusahaan dalam menjalankan kinerja perusahaan. Jika perusahaan menjalankan kinerja operasionalnya dengan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini juga berkaitan dengan signalling theory. Dalam teori signaling, isyarat atau sinyal memungkinkan seseorang atau organisasi untuk mengkomunikasikan kualitas atau fitur tertentu kepada orang lain (Spence, 1973). Menurut teori ini, sinyal berguna untuk mengurangi adanya keraguan atau ketidakpastian informasi antara orang-orang yang terlibat. Perusahaan biasanya memberi informasi kepada pemangku kepentingan mengenai apa yang perusahaan lakukan saat ini dan apa yang mereka harapkan untuk masa depan.

Dalam teori signaling, perusahaan memanfaatkan sinyal untuk menyampaikan informasi mengenai pertumbuhan laba. Sebagai contoh, perusahaan membayarkan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham, yang dianggap sebagai sinyal yang menguntungkan bagi perusahaan. Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan menggunakan sinyal untuk menyampaikan informasi tentang kondisi dan prospek kepada pemangku kepentingan. Dalam pertumbuhan laba, teori signaling ini berkaitan dengan cara perusahaan memberi informasi kepada pasar dan investor mengenai kinerja dan prospek keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian sebelumnya mengenai likuiditas yaitu Rosali et al (2022), Heikal dkk (2014), yang menunjukkan bahwa *current ratio* menghasilkan hasil signifikan negative terhadap pertumbuhan laba. Sehingga dapat diperoleh hipotesis likuiditas signifikan negative terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil penelitian sebelumnya mengenai Leverage yaitu Sari (2019) dan Lestari et al (2020) yang menunjukkan hasil penelitian *debt to asset ratio* signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sehingga diperoleh hipotesis bahwa Leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai Profitabilitas yaitu Bimantoro dan Adiansah (2018), Setiawan et al (2019), Mardiana et al (2021), Rahmawaty (2017), Heikal dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa ROA signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sehingga diperoleh hipotesis profitabilitas signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba.

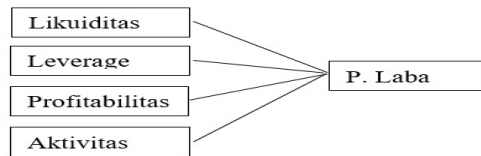
Dilihat dari peneliti terdahulu mengenai Aktivitas yaitu Estininghadi (2019), Sari dan Wuryanti (2017) yang menunjukkan hasil bahwa TATO signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sehingga diperoleh hipotesis aktivitas signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

## METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan Teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel ini adalah perusahaan manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI pada periode 2017- 2022 dan perusahaan manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang memiliki laba positif selama periode 2017- 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 25.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel independent yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas. Untuk variabel dependen yaitu pertumbuhan laba model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Uji Deskriptive statistic

Hasil dari pengujian analisis deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	155	-.95	1.72	.0275	.45981
X1	155	.66	208.44	3.9746	16.73978
X2	155	.09	2.84	.4310	.30942
X3	155	.00	.36	.0617	.05452
X4	155	.28	5.54	1.0960	.93703
Valid N (listwise)	155				

Berdasarkan hasil pengujian descriptive statistic terdapat beberapa analisis yaitu, variabel Y (Pertumbuhan laba) diperoleh minimum sebesar -0.95 hingga maksimum sebesar 1.72. diperoleh mean sebesar 0.0275 dan standar deviasi sebesar 0.45981.

Variabel X1 (Likuiditas) mendapat hasil minimum sebesar 0.66 hingga maksimum sebesar 208.44. diperoleh mean sebesar 3.9746 dan standar deviasi sebesar 16.73978.

Variabel X2 (leverage) memperoleh minimum sebesar 0.09 hingga maksimum sebesar 2.84.

diperoleh mean sebesar 0.4310 dan standar deviasi sebesar 0.30942.

Variabel X3 (Profitabilitas) memperoleh minimum sebesar 0.00 hingga maksimum sebesar 0.36. diperoleh mean sebesar 0.0617 dan standar deviasi sebesar 0.05452.

Variabel X4 (Aktivitas) memperoleh minimum sebesar 0.28 hingga maksimum sebesar 5.54. diperoleh mean sebesar 1.0960 dan standar deviasi sebesar 0.93703.

### Uji Normalitas

Berikut hasil pengujian normalitas residual ditunjukkan pada

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	155	.284	.195	-.580	.387
Valid N (listwise)	155				

Berdasarkan hasil pengujian setelah dilakukan penghapusan data, dapat dihasilkan nilai skewness dan kurtosis sebagai berikut:

$$\text{Skewness: } S = \frac{E(X - \mu)^3}{\sigma^3}$$

$$S = \frac{0.284}{0.195}$$

$$S = 1.456$$

$$\text{Kurtosis: } K = \frac{E(X - \mu)^4}{[E(X - \mu)^2]^2}$$

$$K = \frac{-0.580}{0.387}$$

$$K = -1.498$$

Dari perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai skewness sebesar 1.456 dan kurtosis sebesar -1.498. hal ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal dikarenakan memiliki hasil kurang dari 2 dan lebih dari -2.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.309	.040		7.797	.000
	X1	-.001	.001	-.112	-1.357	.177
	X2	-.018	.054	-.028	-.331	.741
	X3	.102	.304	.028	.335	.738
	X4	-.010	.018	-.049	-.591	.555

a. Dependent Variable: AbsRes

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai X1 (Likuiditas) sebesar 0.177, nilai X2 (Leverage) sebesar 0.741, nilai X3 (Profitabilitas) sebesar 0.738, dan nilai X4 (Aktivitas) sebesar 0.555. hal ini dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena memperoleh nilai signifikan lebih dari 0.05.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.441	.071		6.213	.000		
	X1	.000	.002	-.011	-.170	.865	.969	1.032
	X2	.293	.097	.197	3.022	.003	.928	1.077
	X3	5.410	.544	.641	9.942	.000	.947	1.056
	X4	.009	.031	.017	.273	.785	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y

Dilihat dari hasil pengujian, nilai tolerance dari seluruh variabel memperoleh hasil < 1, dan VIF <10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance seluruh variabel mendekati angka 1 dan hasil VIF kurang dari angka 10.

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.35830	1.861

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2  
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai durbin- Watson sebesar 1.86. Dilihat dari tabel durbin- Watson diperoleh nilai dl sebesar 1.6848 dan nilai du sebesar 1.7906. dapat disimpulkan bahwa  $du < d < (4 - dl)$  atau  $1.79606 < 1.861 < (2.3152)$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Hasil Uji Regresi Linear ditunjukkan tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.441	.071		-6.213	.000
	X1	.000	.002	-.011	-.170	.865
	X2	.293	.097	.197	3.022	.003
	X3	5.410	.544	.641	9.942	.000
	X4	.009	.031	.017	.273	.785

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi linear berganda, rumus persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = -0.441 + 0.000 X_1 + 0.293 X_2 + 5.410 X_3 + 0.009 X_4 + e$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai koefisien variabel X1 likuiditas (Current Ratio) diperoleh sebesar 0.000 yang dapat diartikan terdapat pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

Nilai koefisien variabel X2 leverage (Debt Asset Ratio) diperoleh sebesar 0.293 yang dapat diartikan terdapat pengaruh leverage terhadap pertumbuhan laba.

Nilai koefisien X3 Profitabilitas (Return on Asset) diperoleh sebesar 5.410. ini dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Nilai keofisien X4 Aktivitas (Total Asset Turn Over) diperoleh sebesar 0.009. ini dapat diartikan bahwa aktivitas berpengaruh pada pertumbuhan laba.

**Pengujian Model Penelitian**

**Uji F**

Hasil Uji F ditunjukkan pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	13.303	4	3.326	25.906	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.257	150	.128		
	Total	32.560	154			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependen karena nilai signifikan < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel memenuhi syarat *goodness of fit*.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Hasil uji adjusted R<sup>2</sup> ditunjukkan pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.393	.35830	1.861

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2  
b. Dependent Variable: Y

Dilihat dari hasil pengujian, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.393. hal ini dapat disimpulkan bahwa 39.3% variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel independent oleh X1 (Current Ratio), X2 (Debt to Asset Ratio), X3 (Return On Asset), dan X4 (Total Asset Turn Over) dan 60.7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Hasil pada uji t ditunjukkan pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.441	.071		6.213	.000
X1	.000	.002	-.011	-.170	.865
X2	.293	.097	.197	3.022	.003
X3	5.410	.544	.641	9.942	.000
X4	.009	.031	.017	.273	.785

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji t pada hipotesis 1 (H1) yang diperoleh pada penelitian ini variabel likuiditas (Current Ratio) sebesar 0.000 dengan signifikan sebesar 0.865 > 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H1 yang menyatakan bahwa

likuiditas signifikan negative terhadap pertumbuhan laba **ditolak**.

Hasil uji t pada hipotesis 2 (H2) yang diperoleh pada penelitian ini variabel leverage (Debt to Asset Ratio) sebesar 0.293 dengan signifikan sebesar 0.003 < 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H2 yang menyatakan bahwa leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis 3 (H3) yang diperoleh pada penelitian ini variabel profitabilitas (Return on Asset) sebesar 5.410 dengan signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan positif terhadap pertumbuhan laba **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis hipotesis 4 (H4) yang diperoleh pada penelitian ini variabel aktivitas (Total Asset Turnover) sebesar 0.009 dengan signifikan sebesar 0.785 > 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H4 yang menyatakan bahwa aktivitas signifikan positif **ditolak**.

Hasil uji t pada hipotesis 2 (H2) yang diperoleh pada penelitian ini variabel leverage (Debt to Asset Ratio) sebesar 0.293 dengan signifikan sebesar 0.003 < 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H2 yang menyatakan bahwa leverage signifikan positif terhadap pertumbuhan laba **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis 3 (H3) yang diperoleh pada penelitian ini variabel profitabilitas (Return on Asset) sebesar 5.410 dengan signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas signifikan positif terhadap pertumbuhan

laba. Dengan ini H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan positif terhadap pertumbuhan laba **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis hipotesis 4 (H4) yang diperoleh pada penelitian ini variabel aktivitas (Total Asset Turnover) sebesar 0.009 dengan signifikan sebesar  $0.785 > 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini H4 yang menyatakan bahwa aktivitas signifikan positif **ditolak**.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa current ratio tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya nilai current ratio tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Dapat dikatakan pula bahwa walaupun perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak akan menjamin bahwa jaminan ketersediaan modal kerja digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Hasil pengujian ini didukung oleh Sari (2019), Mardiana et al (2021), dan Estininghadi (2019) yang menyatakan bahwa current ratio tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Leverage (Debt to Asset Ratio) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dijelaskan bahwa Leverage (debt to asset ratio) signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan guna memperoleh laba yang sesuai dengan keinginan dengan memanfaatkan pendanaan dari utang. Tujuan dari pengukuran debt to asset ratio ini digunakan untuk mengukur komposisi liabilitas dan aset yang dimiliki oleh perusahaan, Debt to asset

ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki. Hasil pengujian ini didukung oleh Sari (2019) dan Lestari et al (2020) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Profitabilitas (Return On Asset) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas (Return on Asset) signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai return on asset akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Laba perusahaan dapat diperoleh apabila nilai return on asset yang diperoleh positif. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang digunakan oleh perusahaan mampu untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai return on asset yang diperoleh negative, ini berarti penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Bimantoro dan Ardiansyah (2018), Setiawan et al (2019), Mardiana et al (2021), Rahmawaty (2017), dan Heikal dkk (2014) yang menyatakan bahwa Return on Asset signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Aktivitas (Total Asset TurnOver) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa Aktivitas (Total Asset Turnover) tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai total asset turnover tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. Total asset turnover yang rendah

memperlihatkan bahwa penggunaan aset perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan penjualan dan berakibat adanya penurunan laba. Sebaliknya, apabila nilai total asset turnover yang tinggi memperlihatkan bahwa penggunaan aset perusahaan sudah efisien dalam menghasilkan penjualan dan mengakibatkan adanya peningkatan laba. Hasil pengujian ini didukung oleh Mardiana et al (2021), Sari (2019) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017- 2022. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yaitu, Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, Leverage yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, Aktivitas yang diukur menggunakan Total Asset Turn Over tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil pengujian yaitu, Pada pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan nilai adjusted R sebesar 0.393. hal ini berarti variabel independent likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas hanya

mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 39.3% . sedangkan 60.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. keterbatasan lainnya yaitu, Objek dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sector industry dasar dan kimia saja, dimana hanya dipilih satu sector dari banyaknya sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran dari peneliti yaitu sebaiknya dilakukan pembaharuan dan menambah periode pengamatan agar data dapat menjelaskan keadaan dengan lebih luas dan peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel baru untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brealey, Rischard A, Stewart C, Myers, dan Alan J. Marcus (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Bimantoro, K, N. & Ardiansah, N, M. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, Volume 8 (2)*.
- Brigham, F, E & Houston, F, J. (2014). *DASAR- DASAR MANAJEMEN KEUANGAN (edisi 10)*. Jakarta : Salemba 4.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total assets Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Volume 2 (1)*.



- <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Gujarati, N, D. & Porter, N, D. (2009). *Basic Econometrics (Fifth Edition)*. McGraw- Hill/Irwin.
- Gunawan Fajar & Nuswandari Cahyani (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, dan Ukura Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* (Vol.8).1- 11.
- Heikal dkk. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Volume 4(12). DOI:[10.6007/IJARBS/v4-i12/1331](https://doi.org/10.6007/IJARBS/v4-i12/1331).
- Hendarwati, P. & Syarifudin, A. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode Tahun 2015- 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. (2014). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba 4.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kalsum, U., Fakultas ekonomi, P. A., & Bisnis, D. (2021). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Mardiana dkk. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. *Media Ekonomi*, volume 21 (1), 26 – 33. <https://dx.doi.org/10.30595/medek.v21i1.11778>
- Olfiani, M. & Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Aset Turn Over (TATO), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008 – 2017. *Jurnal Ilmiah dan Manajemen (JIAM)*, volume 15 No. 2.
- Pamungkas dkk. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar Kimia di BEI. *Seminar Nasional dan Call For Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*.
- Prastya, N, W. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, volume 7 (6).
- Purnawan & Suwaidi. (2018). Analisis Pertumbuhan Laba Pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.11, 91- 100.
- Putri, T, h. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan RBBR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT. Bank Central Asia

- (BCA), Tbk). *Jurnal Ilmiah Universitas Butanghari Jambi, Vol. 16 (1)*
- Rahmawaty. (2017). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Laba Fiskal Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, volume 4 (2)*, 234 – 246.
- Rice & Agustina. (2016). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 6 (01)*.
- Rosali dkk. (2020). Factors Affecting Profit Growth With Firm Size as a Moderating Variable (Study in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Innovative Science and Research Technology, volume 5*.
- Sari, L. & Wuryanti. L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009 – 2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, volume 6 (1)*.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014. *Media Studi Ekonomi, volume 21 (1)*.
- Sriwidodo dkk. (2019). Analisis Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, volume 19 (3)*, 306 – 318.
- Suryani, Y. (2017). Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *KITABAH, volume 1(1)*.
- Spence, Michael. (1973). *Job Market Signalling The Quarterly Journal of Economics*, Vol.87, No, 3.
- Su, S.-H., Lee, H.-L., Chou, J.-J., & Chen, H. (2020). EFFECTS OF RISK BASED BANK RATING ON PROFIT GROWTH OF RURAL BANK: AN EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 03(02), 137–150.  
<https://doi.org/10.35409/ijbmer.20.3173>
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2009). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Irwin.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2009). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Irwin.
- Sunarto & Budi.(2009).Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA Telaah Manajemen Marlien (Volume 6)*, 86- 103.
- Umar dkk. (2021). The Effect of Debt-To- Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Return- On-Investment (ROI) on Profit Growth. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies, volume 8 (10)*, 126- 134.

Utami, E, A. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Naional (BUSN) Non Devisa Periode 2014- 2018. *Jurnal Ilmu Manajemen, volume 8 (3)*.  
<https://ekonomi.bisnis.com> PT  
[Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](https://www.idx.co.id)